

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SAMBAHAN UBUD YANG BERGERAK PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN PERTANIAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Anak Agung Ayu Dian Andriyani<sup>1)</sup>, Dewa Gede Agung Gana Kumara<sup>2)</sup>, Ni  
Wayan Vera Purnamasari<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: agungdianstiba@gmail.com

### ABSTRAK

Desa Sambahan Ubud adalah salah satu desa yang terdampak pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun sektor ekonomi dan pendidikan mendapatkan dampaknya yang cukup besar. Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk belajar di rumah dan bekerja di rumah, dengan adanya kebijakan tersebut membuat beberapa masyarakat mengalami dampaknya. Untuk di bidang pendidikan siswa mengalami kemalasan untuk belajar dan gangguan belajar. Kemudian, di sektor ekonomi yang lebih tepatnya sektor pariwisata mengalami kelumpuhan, yang membuat masyarakat di Desa Sambahan Ubud harus terpaksa mengalami dampak yang diharuskan mereka dirumahkan. Adapun program kerja yang dapat membantu masyarakat setempat yaitu, kepada anak-anak (siswa) kelas 6 sd dengan memberikan pengajaran lewat daring, kemudian untuk masyarakat lainnya yaitu para orang tua dengan mengajak mereka melakukan kegiatan bercocok tanam, mulai dari memperkenalkan tanaman apotik hidup dan dapur hidup. Melalui kegiatan dapat membantu masyarakat menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dan dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih baik lagi karena pandemi ini.

**Kata kunci:** Pendidikan, Daring, Pariwisata, Bercocok tanam

### ANALISIS SITUASI

Desa Sambahan Ubud yang berada dekat dengan Central Ubud, yang terkenal dengan pariwisata yang banyak diminati oleh kalangan domestik dan mancanegara. Selama terjadinya pandemi Covid-19 membuat hampir 90% masyarakat yang berasal dari Desa Sambahan mengalami dampaknya, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Kasus yang terjadi akibat pandemi ini muncul dari pendidikan dan psikologis masyarakat. Kasus yang terjadi pada pendidikan adalah semua sekolah ditutup, anak-

anak mulai belajar di rumah atau belajar online dengan menggunakan aplikasi WA (whatsapp group) untuk berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Guru mengajar siswa terkadang tidak dapat maksimal seperti belajar di sekolah pada umumnya, karena terkadang pada saat berlangsungnya pelajaran terjadinya gangguan jaringan internet, kurang semangatnya siswa belajar online karena mereka cepat bosan karena siswa diuntut untuk bisa memahami pelajaran dan mempelajari materi pelajarannya sendiri, inilah yang membuat para siswa sering kali tidak

bisa mencermati dan memahami pelajarannya. Kemudian, kasus pada psikologis masyarakat akibat pandemic covid-19 ini adalah banyaknya orang tua (masyarakat) yang harus dirumahkan bahkan kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Karena hampir seluruh masyarakat Desa Sambahan bekerja di sektor pariwisata, walaupun masih ada beberapa hotel atau restaurant yang masih dibuka namun mereka hanya menerima gaji sebesar 25%. Ini membuat banyak masyarakat harus mencari kerja sampingan untuk kebutuhan hidup mereka dan keluarganya, di masa pandemi seperti ini sangat sulit untuk mencari pekerjaan ini lah yang membuat mereka merasa bingung dan cemas. Masyarakat sasarannya ialah anak-anak (siswa) dan orang tua (masyarakat) setempat yang sangat merasakan dampaknya.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Permasalahan utama di bidang pendidikan yang terjadi pada siswa (anak-anak) yaitu dimana munculnya rasa bosan dan malas untuk belajar, salah satunya adalah belajar bahasa Inggris karena kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris karena susah dipahami dan dimengerti, kemudian tidak adanya persaingan antar siswa yang membuat mereka kurang aktif untuk menonjolkan dirinya kepada guru maupun teman-temannya. Hampir seluruh siswa ketika diberikan soal pelajaran oleh gurunya mereka akan mencari jawabannya di internet tanpa mereka harus mengingat

pemahaman terhadap soal tersebut maupun diskusi dengan teman-teman seangkatannya.

Kemudian untuk permasalahan yang terjadi di masyarakat salah satunya yaitu orang tua adalah kurangnya pemasukan, dirumahkan karena pandemi covid-19 dan bahkan sampai kehilangan pekerjaannya. Dengan hal ini, membuat masyarakat sasaran menjadi gelisah dan cemas berlebih. Mereka hanya menunggu bantuan dari pemerintah dan berusaha mencari pekerjaan, diketahui jika di masa pandemi seperti ini sangat sulit untuk mencari pekerjaan. Terpaksa sebagian dari mereka harus berdiam diri saja dirumahnya, sehingga membuat masyarakat kurang produktif dan kurangnya kreatifitas dalam hal memanfaatkan situasi di masa pandemi ini.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari berbagai permasalahan yang ada, adapun solusi yang akan berikan yaitu untuk para siswa kelas 6 sd yang berasal dari Desa Sambahan dengan memberikan membimbing terlebih dahulu kepada para siswa kemudian melakukan pengajaran lewat media aplikasi Whatsapp group (WA), mulai memberikan beberapa materi pelajaran kelas 6 dari semester ganjil dan genap yang dimana sudah diatur untuk porsi mereka. Para siswa dengan mudah dapat berdiskusi tanpa malu dan takut, ini akan mempermudah mereka untuk menyerap materi pelajaran yang diberikan. Dengan memberikan video-video pengajaran dan video yang diambil dari Youtube, guna

mempermudah mereka untuk memahami isi dari pelajaran yang telah diberikan. Dengan pengajaran yang dilakukan membuat para siswa merasa senang dalam belajar.

Solusi yang diberikan kepada beberapa masyarakat sasaran selanjutnya yaitu dengan mengajak mereka untuk melakukan gerakan produktifitas dan kreatifitas dengan memanfaatkan perkarangan rumahnya dengan melakukan kegiatan bercocok tanam, dimana dimulai dengan memperkenalkan jenis tanaman apotik hidup dan dapur hidup beserta manfaatnya. Kemudian memberikan beberapa benih-benih tanaman tersebut

yang nantinya akan di tanam bersama masyarakat di pekarangan rumahnya. Dengan kegiatan ini masyarakat dapat menghilangkan rasa cemas dan membantu mereka lebih produktif lagi dengan memanfaatkan situasi di masa pandemi ini dengan melakukan kegiatan bercocok tanam.

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### a. Waktu Pelaksanaan

Pada tanggal 3 Maret – 13 April 2021 masa pelaksanaan kegiatan KKN Peduli Bencana Covid-19 yang sudah disetujui. Kegiatan yang dilakukan di Desa Sambahan Ubud Gianyar -Bali.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Ket.</b>
1	3 Maret	Sosialisasi pengenalan kegiatan lebih lanjut terhadap para siswa (anak-anak) melalui Whatsapp group (Wa) dan kepada beberapa masyarakat setempat.	1 hari
2	5 – 7 Maret	Melakukan pelatihan dan bimbingan program kerja kepada anak-anak.	3 hari
3	10-11 Maret, 19-20 Maret, 26-27 Maret, 2-3 April, dan 8 April	Dilaksanakannya penerapan program kerja kepada anak-anak lewat aplikasi Whatsapp group.	9 hari
4	9 April	Dilaksanakannya penerapan program kerja kepada beberapa masyarakat setempat, kegiatan dilakukan di pekarangan rumahnya.	1 hari

##### b. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan di Desa Sambahan Ubud, untuk setiap pertemuan dengan anak-anak yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp group dikarenakan adanya beberapa

alasan dari orang tua mereka mengenai ijin mengajar, karena faktor dari pandemic covid-19 untuk tetap melaksanakannya secara online. Jadi kegiatan mengajar anak-anak yang dilakukan di rumahnya masing-

masing dan tetap masih bisa saling berinteraksi melalui Whatsapp group.

Kemudian kegiatan bercocok tanam bersama dengan beberapa masyarakat setempat yang dilakukan di rumah mereka. Kegiatan bercocok tanam yang hanya menggunakan lahan kecil yaitu pekarangan dari rumah mereka. Kegiatan ini hanya dilakukan di salah satu rumah masyarakat yang berisikan 4 kepala keluarga.

c. Tim Pelaksana

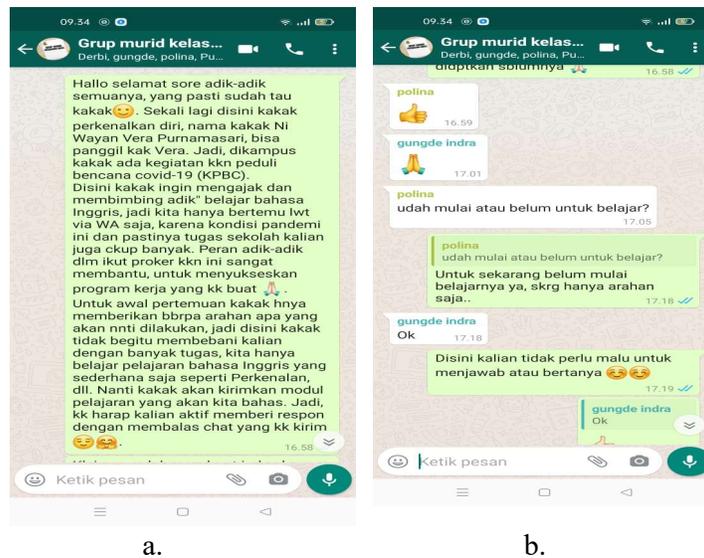
Pelaksana dari kegiatan, antara lain :

- Masyarakat Desa Sambahan Ubud .
- Dr. Anak Agung Ayu Dian Andriyani, S.S.M.Hum selaku dosen pembimbing.

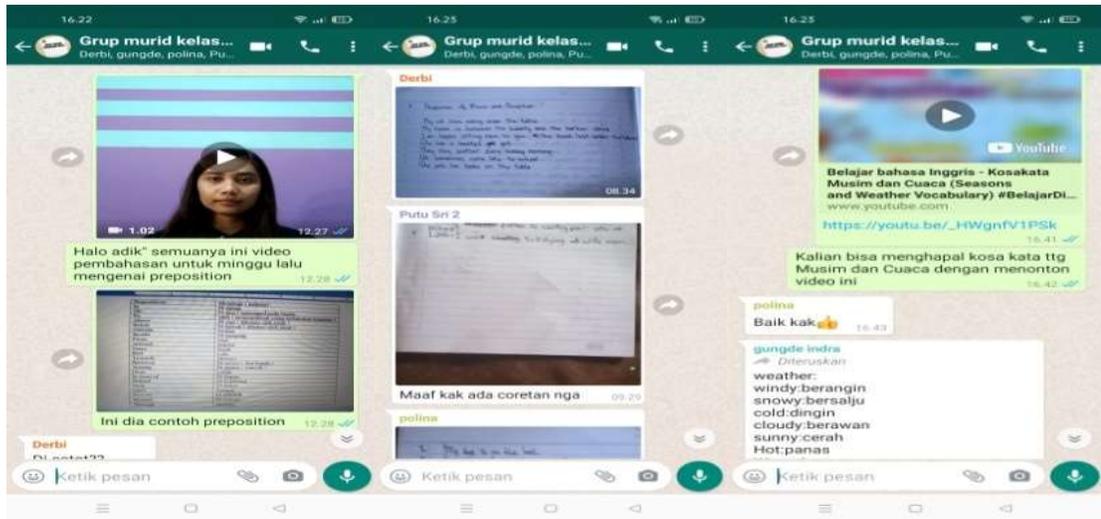
- Dr. Ir. I Made Tamba, MP selaku Ketua LPPM beserta para staf.
- Ni Wayan Vera Purnamasari selaku mahasiswi program studi Sastra Inggris Universitas Mahasaraswati Denpasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah terlaksana di Desa Sambahan Ubud dengan mengikutsertakan Masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat dari Desa Sambahan Ubud antara lain:



Gambar 1. (a) (b) Kegiatan Bimbingan Kepada Anak-anak (siswa) kelas 6 lewat media daring yaitu Whatsapp group

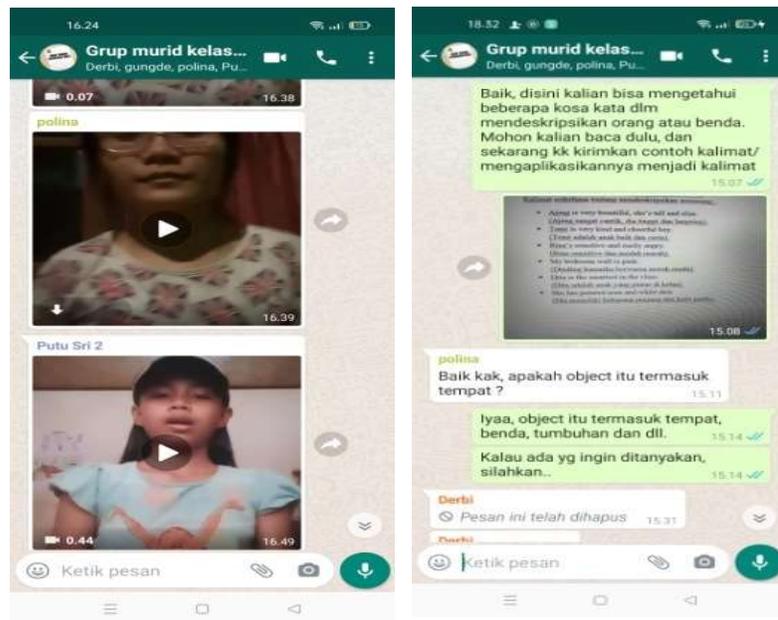


a.

b.

c.

Gambar 2. (a) (b) (c) Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja mengajar selama 9 kali pertemuan



a.

b.

Gambar 3. (a) (b) Antusias anak-anak sangat baik ketika ikut program kerja



*Gambar 4. Hasil dari program kerja mengajar yaitu berupa Modul Pengajaran yang telah dibagikan kepada siswa kelas 6.*



*Gambar 5. (a) Mengunjungi rumah masyarakat (b) Memberikan arahan untuk melaksanakan program kerja melaksanakan kegiatan bercocok tanam.*



*Gambar 6. Memperkenalkan Tumbuhan Apotik Hidup dan Dapur Hidup tanpa memperlihatkan bersama masyarakat tanamannya secara langsung.*



Gambar 7. (a)Menanam benih tanaman bersama masyarakat. (b)Tanggapan masyarakat terhadap program kerja bercocok tanam.

### Ketercapaian Kegiatan

Sebelumnya Desa Sambahan Ubud telah mendapatkan kunjungan dari salah satu Mahasiswi dari Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan masyarakat sarannya adalah anak-anak dan orang tua. Selama kegiatan berlangsung ada salah satu keberhasilan yang diperoleh yaitu, (i) pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Adapun terlaksananya program yang telah direncanakan dengan matang mengalami kendala atau masalah yang dihadapi, diantaranya :

- Sulitnya anak-anak mengatur waktu saat mengadakan program kerja.
- Rendahnya semangat anak-anak untuk mengikuti program kerja belajar bahasa Inggris.
- Anak – anak tidak tepat waktu ketika sedang berlangsungnya program kerja.

Dengan berhasilnya dan tidak berhasilnya kegiatan ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan yang dilakukan. Faktor pendukung dari kegiatan yang telah dilakukan adalah

anak-anak kurang mengerti pelajaran bahasa Inggris sehingga membuat mereka harus belajar dan mengingat beberapa kosa kata yang telah diberi, kemudian orang tua dari anak – anak tersebut sangat mendukung kegiatan ini walaupun hanya lewat daring, dengan adanya orang tua yang mengawasi anak – anaknya pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kemudian karena mereka belajar dirumah sehingga mempermudah mereka untuk mengikuti program kerja ini. Dan untuk masyarakat terutama orang tua dalam pelaksanaan kegiatan bercocok tanam, mereka dengan semangat mengikuti arahan yang diberikan, dikarenakan mereka tidak memiliki kegiatan yang padat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Faktor penghambat kegiatan yang dilakukan adalah kurang tepat waktunya anak – anak mengikuti program kerja dan banyaknya jadwal bimbel yang mereka miliki. Dan untuk masyarakat lainnya yaitu susah mencari jadwal untuk melaksanakan kegiatan karena mereka harus mengurus rumah, namun akhirnya kegiatan dapat berjalan lancar

ketika mereka memiliki waktu senggang dan dapat mengikuti program kerja.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari serangkaian proses kegiatan KKN Peduli Bencana Covid-19 (KPBC) dengan program Pemberdayaan Masyarakat Desa Sambahan Ubud Yang Bergerak Pada Bidang Pendidikan dan Pertanian Di Masa Pandemi Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit masalah yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan namun itu masih bisa diatasi dan kegiatan tetap dapat berlangsung sebagai mana mestinya. Dengan kegiatan ini mahasiswa mampu membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi di masa pandemi covid-19. Dengan mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan pelatihan. Masyarakat Desa Sambahan Ubud sangat mendukung penuh pelaksanaan kegiatan KPBC, dari awal observasi, perencanaan, pelaksanaan hingga pemantuan kegiatan dan khususnya dengan ikut pelatihan belajar bahasa Inggris dan bercocok tanam. Yang dimana diharapkan dapat membantu masyarakat mulai dari anak – anak maupun orang tua untuk lebih produktif dan kreatif dalam kehidupan sehari – harinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sudarwati, S. (2020). Melalui Kkn Tematik Covid-19 Uniba Tahun 2020 Membudayakan Hidup

Sehat Di Era New Normal Sebagai Upaya Melawan Covid-19. *Jurnal.stie-aas.ac.id* , 9.

Umni Firdaus, L. F. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh CikupA. *Jurnal.untidar.ac.id* , 10